JURNAL EDUFORIA:
Jurnal Penelitian, Pengembangan dan Kajian Kepustakaan Pendidikan
https://balejurnal.com/index.php/JED

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram

Helmi Najamudin [1], Suharyani [2], Wiwiek Zainar Sri Utami [3].
Program Studi Bimbingan dan konseling, FIPP, Universitas pendidikan Mandalika
Corresponding e-mail: helminajam12@gmail.com

Article History
Received: 20-10-26
Reviewed: 20-10-26
Published: 30-10-26

Key Words
Tutoring; Learning Achievements; SMP

Abstract (English)
Problems that can arise in learning activities include no motivation to learn, not being able to concentrate in learning, low learning outcomes, not being able to manage learning time, not being ready for exams / replays and so on. In connection with the problems / learning difficulties that impact on student achievement, the school has a responsibility to help students in facing the problems faced. One of the school's efforts in addressing student learning problems is through tutoring services provided by tutors. The purpose of this study is to know the influence of learning guidance on the learning achievements of grade VIII students of SMP Negeri 18 Mataram in 2020/2021. The samples used in this study were 12 people. Instruments used in collecting data are questionnaire methods as the main method, while interview, observation and documentation methods as complementary methods. In this case the questionnaire is developed in indicators of learning achievement. Analyze the data using the t-test test. In accordance with the results of the analysis with a significant level of 5% it turns out that the value of "t" count is greater than the "t" table or (16,054>2,201). Thus, the nil hypothesis (Ho) which reads "No Influence of Tutoring on Student Learning Achievement Grade VIII SMP Negeri 18 Mataram year 2020/2021" is stated "rejected" while the alternative hypothesis (Ha) which reads "There is an Influence of Learning Guidance on Student Learning Achievement Class VIII Smp Negeri 18 Mataram year 2020/2021" is declared "accepted". It can then be concluded that this study is "significant.

Sejarah Artikel
Diterima: 20-10-26
Direview: 20-10-26
Dipublikasi:30-10-26

Kata Kunci
Bimbingan Belajar; Prestasi Belajar; SMP

Abstrak (Indonesia)
Permasalahan-permasalahan yang bisa timbul dalam kegiatan belajar antara lain tidak ada motivasi belajar, tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar, nilai hasil belajar rendah, tidak bisa mengatur waktu belajar, tidak siap menghadapi ujian/ulangan dan sebagainya. Sehubungan dengan permasalahan/ kesulitan belajar yang berdampak pada prestasi siswa maka sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Salah satu usaha sekolah dalam mengatasi permasalahan belajar siswa adalah melalui layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataramtahun pelajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Dalam hal ini angket dikembangkan dalam indikator-indikator prestasi belajar. Analisis data menggunakan uji t-tes. Sesuai dengan hasil hasil analisis dengan taraf signifikan 5% ternyata nilai “t” hitung lebih besar dari pada “t” tabel atau (16,054>2,201).Maka, hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataramtahun pelajaran 2020/2021” dinyatakan “ditolak” sedangkan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “Ada PengaruhPengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataramtahun pelajaran 2020/2021” dinyatakan “diterima”. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini signifikan.

Najamudin, H., Suharyani, & Utami, W. Z. S. (2026). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram. Jurnal Eduforia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 1(3), 102–107. https://doi.org/10.66957/d92aez72

https://doi.org/10.66957/d92aez72

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

JURNAL EDUFORIA:
Jurnal Penelitian, Pengembangan dan Kajian Kepustakaan Pendidikan
https://balejurnal.com/index.php/JED

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses berkelanjutan yang mengandung unsur-unsur pengajaran, latihan, bimbingan dan pimpinan dengan tumpuan khas kepada pemindahan berbagai ilmu, nilai agama dan budaya serta kemahiran yang berguna untuk diaplikasikan oleh individu (pengajar atau pendidik) kepada individu yang memerlukan pendidikan itu. Hal ini sejalan dengan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pada hakikatnya, pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi (Maunah, 2009:7).

Secara umum tujuan dari layanan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu "Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Sedangkan tujuan khusus dari layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Kesulitan belajar siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya (Akhmad Sudrajat, 2008:15)

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di SMP Negeri 18 Mataram, di dalam kelasketika seorang guru mengajar, siswa belum tentu memperhatikan dan mendengarkan apa yang sedang diuraikan oleh guru. Mereka menyepelekan dan malas belajar yang sudah menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena dengan tidak adanya minat seperti itu, hal ini mengakibatkan siswa sukarmengerti isi pelajaran tersebut.

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling tersusun dalam program layanan bimbingan dan konseling. Program layanan bimbingan dan konseling memuat berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling, serta mencakup empat bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu bidang belajar/akademik, pribadi, sosial dan karir.Melihat kegiatan utama siswa di sekolah adalah belajar.

Permasalahan-permasalahan yang bisa timbul dalam kegiatan belajar antara lain tidak ada motivasi belajar, tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar, nilai hasil belajar rendah, tidak bisa mengatur waktu belajar, tidak siap menghadapi ujian/ulangan dan sebagainya. Sehubungan dengan permasalahan/ kesulitan belajar yang berdampak pada prestasi siswa maka sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Salah satu usaha sekolah dalam mengatasi permasalahan belajar siswa adalah melalui layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing.

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk malakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 MataramTahun Pelajaran 2020/2021"

Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain pre-test and post-test group. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut post-test. Perbedaan antara 01 dan 02 yakni 01 – 02 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun rumus statistik yang digunakan untuk menjawab dan menguji permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan rumus t-tes.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang digunakan adalah metode statistik dengan menggunakan rumus t-test (t-hitung 16,054 > t-tabel 2,201) pada taraf signifikan 5% db = 11 yang menolak hipotesis nihil (Ho), berarti hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi: ada pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pelaksanaan bimbingan belajar ini sangat berguna bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa yang mana pada awalnya siswa tersebut kurang memahami atau mengerti dalam mata pelajaran ataupun untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan empiris ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Erica dan Lesmono (2019) yang menunjukkan bahwa program bimbingan belajar memiliki kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas dan memicu peningkatan pencapaian akademik siswa di sekolah. Selain itu, Andriani et al. (2025) menegaskan bahwa intervensi melalui layanan bimbingan belajar secara berkala mampu menjembatani kesenjangan pemahaman materi yang belum tuntas di kelas reguler. Dampak positif ini juga diperkuat oleh kajian dari Awofala dan Agbolade (2023) yang membuktikan dalam eksperimennya bahwa kelompok siswa yang mendapatkan strategi pendampingan belajar yang intensif meraih pencapaian akademik yang jauh lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Dalam hal ini bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Oleh karenanya pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan belajar ini seperti guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran, hendaknya tetap melaksanakan layanan bimbingan belajar dan melakukan kerja sama yang baik serta dilakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa layanan bimbingan belajar akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik. Langkah ini didukung oleh temuan empiris dalam penelitian Astuti (2013) yang memaparkan bahwa keberhasilan optimalisasi nilai akademik siswa di sekolah sangat ditentukan oleh sinergi program pengayaan yang terstruktur antara pihak manajemen sekolah dan guru pembimbing. Fenomena keberhasilan ini bisa dilihat pada hasil jawaban angket post-test siswa sebagai bukti telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, juga kepada siswa sebagai subjek pelaku, hendaknya betul-betul memanfaatkan proses layanan bimbingan belajar yang ada di sekolah.

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar yang diberikan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lismayana (2019) yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIIIA Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mempunyai hubungan yang kuat dan berarah positif dengan prestasi belajar peserta didik. Hal ini juga senada dengan pendapat ahli yakni Akhmad Sudrajat (dalam Slameto, 2013) yang menjelaskan bahwa kesulitan belajar siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Hambatan-hambatan internal dan eksternal inilah yang berpotensi menekan capaian akademik sehingga berada di bawah kapasitas riil siswa (Slameto, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut, Afiani et al. (2026) menekaskan bahwa bimbingan belajar yang adaptif membantu siswa mereduksi hambatan psikologis dalam memahami materi yang kompleks di kelas. Dari sudut pandang global, meta-analisis berskala besar terhadap bukti eksperimental menunjukkan bahwa program bimbingan terfokus melahirkan peningkatan ukuran efek (effect size) yang masif pada hasil belajar literasi maupun numerasi siswa (Kraft et al., 2021). Hal ini membuktikan bahwa penguatan kompetensi kognitif melalui bimbingan kelompok memiliki daya dukung yang kuat terhadap resiliensi akademik siswa. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diberikan bimbingan belajar secara bertahap dan lebih intens.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat efektif dilihat dari analisis data. Peningkatan performa ini selaras dengan simpulan dari Tarkuni (2017) bahwa penanganan kesulitan belajar melalui skema bimbingan intensif memberikan dampak positif yang linear terhadap capaian rapor belajar siswa. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar mempunyai peranan yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik pada Siswa kelas VIII SMPN 18 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan kata lain, semakin intensif pelaksanaan layanan bimbingan belajar di sekolah, maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar yang diraih oleh siswa secara optimal.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai t hitung sebesar 16,054 dan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan N = 11, lebih besar dari pada nilai t pada table (16,054>2,201) sehingga dapat dikatakan “signifikan”’ maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 MataramTahun Pelajaran 2020/2021, Signifikan.

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian sarankan kepada: Kepala Sekolah, hendaknya sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa pentingnya pelaksanaan Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 Mataram, supaya kreatif dan cepat tanggap untuk mengadakan layanan bimbingan belajar untuk membantu dalam proses meningkatkan prestasi belajar yang baik pada siswa. Kepada guru BK, hendaknya pelaksanaan layanan bimbingan belajardilakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa layanan bimbingan kelompokakan membantu dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Bagi Orang Tua/Wali, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan prestasi akademik dan ikut serta dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan baik. Kepada siswa, hendaknya betul-betul memanfaatkan teknik layanan bimbingan belajaryang ada disekolah dalam upayameningkatkan prestasi belajar yang maksimal. Kepada peneliti lain, diharapkan kepada peneliti lain yang berminat meneliti kembali prestasi belajar, agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas khususnya mengenai hambatan hambatan dalam permasalhan prestasi belajar siswa yang rendah yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Kepala Sekolah, segenap guru, dan seluruh staf administrasi SMP Negeri 18 Mataram yang telah memberikan izin serta fasilitas pendukung selama proses penelitian ini berlangsung. Apresiasi yang mendalam juga penulis tujukan kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram atas partisipasi aktif dan kerja samanya yang luar biasa sebagai responden dalam penelitian ini. Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, arahan, dan bantuan materiil maupun moril hingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto. (2005). Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP (kurikulum 2004). Jakarta: Grasindo

Akhmad Sudrajat. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Afiani, N., Rahmawati, I., & Arisyanto, P. (2026). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(3), 120–130. https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.64937

Andriani, S. A., Puspita, A. C., & Suparmi, S. (2025). Pengaruh layanan bimbingan belajar BK terhadap prestasi belajar siswa. Journal of Education Sciences Fondation & Application, 4(2), 62–71. https://doi.org/10.56959/jesfa.v4i2.125

Astuti, R. D. (2013). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Depok, Bantul. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 45–54. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/471025

Awofala, A. O., & Agbolade, O. A. (2023). Effect of peer-tutoring strategy on senior secondary school students' achievement in mathematics. ScienceDirect Journal, 4(1), 12–25. https://doi.org/10.1016/j.cnd.2023.01.002

Badrul Kamil, Mega Aria Monica, A. Busthomi Maghrobi, "Meningkatkan RasaPercaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik Assertive Training", (Online)http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/2663 (24september 2020, 22.30 wib)

Djamarah. 1994. Prestasi dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.

Erica, D., & Lesmono, I. D. (2019). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus SMA Mulia Buana Parung Panjang). Jurnal Nusantara, 6(1), 51–57. https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/724

Kolb D. A. 1984.Experiential Learning Experience as A Source of Learning and Development. New Jersey: Prentice Hal.

Kraft, M. A., Blazar, D., & Hogan, D. (2018). The effect of teacher coaching on instruction and achievement: A meta-analysis of the causal evidence. Review of Educational Research, 88(4), 547–588. https://doi.org/10.3102/0034654318759268

Lismayana. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas VIIIA di SMP Negeri 3 Bandar Lampung (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/8410/

Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. Psikologi Kependidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maunah Binti. 2009. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Teras.

Syah Muhibbin,2014. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Jakarta: PT BumiAksara.

Russefendi, 2013 Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinyadalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA.Bandung: Tarsito.

Suharsimi, 2002.Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Oktober, 2026. Vol. 1, No. 3
e-ISSN: 3124-7563
PP 102-107

.2006. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2003.Statistik Non Parametris Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

, 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta Bandung.

Suherman Erman dkk, 2003, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Supriono Widodo. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan.2007. Landasan Bimbingan & Konseling.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Tarkuni. (2017). Peningkatan prestasi belajar melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Jurnal Ilmiah Guru Bimbingan Konseling, 21(2), 104–112. https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIGBK/article/view/1789